

Nama : Khoirun Nisa

Npm : 2313031005

MERANCANG POPULASI DAN SAMPEL SERTA TEKNIK SAMPLING DARI PENELITIAN

“PERBANDINGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN INKUIRI PADA SISWA SMA NEGERI 1 LIWA”

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sementara itu, Arikunto (2012) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat berupa manusia, benda, atau gejala alam dengan sifat-sifat tertentu.

Dalam konteks penelitian ini, populasi didefinisikan sebagai seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Ekonomi. Populasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang homogen, seperti jenjang pendidikan yang sama, kurikulum yang sama, diajar oleh guru mata pelajaran yang sama, dan memiliki pengalaman belajar yang relatif serupa. Populasi yang homogen sangat relevan dalam penelitian eksperimen pendidikan karena memudahkan peneliti dalam membandingkan hasil perlakuan antar kelompok secara objektif.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut Efendi dan Wardani (2021), sampel harus memiliki karakteristik serupa dengan populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Arikunto (2012) menyatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik

semuanya digunakan sebagai sampel, tetapi jika lebih dari 100, peneliti dapat mengambil sebagian dengan mempertimbangkan keterwakilan.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas XI 3 dan kelas XI 4 SMA Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2024/2025. Kelas XI 3 terdiri dari 33 siswa dan XI 4 terdiri dari 34 siswa, sehingga total sampel penelitian adalah 67 siswa. Kelas XI 3 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sedangkan kelas XI 4 sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran Inkuiri. Penggunaan kelas utuh (intact group) sesuai dengan desain penelitian Quasi Experimental Design (Non-Equivalent Control Group Design) yang tidak memungkinkan peneliti mengacak individu, tetapi menggunakan kelompok kelas yang sudah ada.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memilih sampel dari populasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik Cluster Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok (kelas) yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2022). Teknik ini digunakan karena sampel berupa kelompok alami (kelas), bukan per individu, dan semua kelas XI memiliki karakteristik yang relatif homogen dari segi tingkat pendidikan, kurikulum, guru pengampu, dan pengalaman belajar.

Menurut Arikunto (2012), cluster random sampling cocok digunakan dalam penelitian pendidikan yang melibatkan kelompok kelas, karena proses belajar mengajar berlangsung secara klasikal dan tidak memungkinkan pemilihan sampel per individu. Selain efisien, teknik ini juga mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam pengambilan sampel dan menjaga keutuhan struktur kelas.

Tabel 1. Karakteristik Teknik Cluster Random Sampling

Teknik Sampling	Unit yang Dipilih	Alasan Penggunaan
Cluster Random Sampling	Kelompok/Kelas	Efektif untuk penelitian kelas utuh, homogen, dan tidak mengubah susunan kelas

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa pada mata pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang diambil menggunakan teknik cluster

random sampling, yaitu kelas XI 3 sebagai kelas eksperimen dengan model Problem Based Learning, dan kelas XI 4 sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran Inkuiri. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan konteks penelitian pendidikan eksperimen yang menggunakan kelas utuh, karakteristik populasi yang homogen, serta memungkinkan perlakuan pembelajaran dilakukan secara efektif dan objektif.